

## ABSTRAK

Nama : Henu Sanjaya  
Program Studi : Arsitektur  
Judul : Perancangan bangunan Pendidikan dengan pendekatan konsep analogi linguistik sebagai pusat Pendidikan seni rupa  
Pembimbing : 1. Ir. Bambang Subekti, M.T  
2. Ir.Mamiek Nur Utami, M.M.

*Kota Bandung merupakan salah satu kota pendidikan di Indonesia. Banyaknya orang-orang pribumi maupun dari luar kota yang lebih memilih kota Bandung sebagai tempat untuk menimba ilmu. Meningkatnya minat pada setiap orang untuk memilih kota Bandung sebagai kota Pendidikan seharusnya lebih meningkatkan kualitas serta fasilitas yang sangat baik. Oleh karena itu, menarik suatu perhatian dengan memberikan solusi serta kemudahan dalam meraih suatu cita-cita sesuai dengan kriteria dan kegemaran dengan merubah pola fikir yang lebih baik untuk masa depan. Setelah melakukan riset dengan menggunakan metode deskriptif didapatkan hasil bahwa tidak terlalu banyak masyarakat yang memahami wawasan tentang seni rupa yang dimana terjadi karena beberapa faktor, diantaranya factor kreativitas yang masih belum banyak di kuasai oleh orang banyak, media pameran yang terkesan gelap dan tidak menarik, kurang terlibatnya teknologi masa kini sebagai media pameran, interior bangunan, serta hal yang cukup mudah untuk menjadi wajah pendidikan seni rupa sebagai bangunan Pendidikan seni rupa. Masalah yang cukup sering disepelekan berkaitan dengan hal-hal yang disampaikan di atas yaitu bentuk bangunan yang tidak menarik sehingga perlunya membuat desain bangunan yang ikonik dan menarik daya tarik calon pengunjung salah satunya dengan cara menerapkan pendekatan desain menyerupai sebuah bentuk yang bisa disebut sebagai pendekatan desain dengan Analogi Linguistik.*

**Kata kunci:** pendidikan, seni rupa, analogi linguistik.

## ABSTRACT

*Name* : Henu Sanjaya  
*Study Program* : Architecture  
*Title* : Perancangan bangunan Pendidikan dengan pendekatan konsep analogi linguistik sebagai pusat Pendidikan seni rupa  
*Counsellor* : 1. Ir. Bambang Subekti, M.T  
2. Ir.Mamiek Nur Utami, M.M.

*The city of Bandung is one of the cities of education in Indonesia. Many indigenous people and from outside the city prefer Bandung as a place to gain knowledge. The increasing interest in everyone to choose Bandung as the city of education should further improve the quality and excellent facilities. Therefore, attracting attention by providing solutions and easiness in achieving an ideal in accordance with the criteria and preferences by changing the mindset for the better for the future. After conducting research using descriptive methods, the results show that not too many people understand the insight into art which occurs due to several factors, including the creativity factor which is still not widely controlled by many people, the media that seems dark and unattractive, is lacking. the involvement of today's technology as a medium of exhibition, building interiors, and things that are easy enough to become the face of art education as a building for fine arts education. The problem that is quite often underestimated is related to the things presented above, namely the unattractive shape of the building so that it is necessary to make an iconic building design and attract potential visitors, one of which is by applying a design approach resembling a shape which can be called a design approach with Linguistic Analogy.*

**Keywords:** *education, fine arts, linguistic analogy.*